

RINGKASAN

EVALUASI KESESUAIAN LAHAN UNTUK TANAMAN CABAI MERAH DI DESA SUNGAI DUREN KECAMATAN JAMBI LUAR KOTA (Skripsi oleh Aprianto Tarigan di bawah bimbingan Dr. Ir. Asmadi Sa'ad, M.Si. dan Diah Listyarini, S.P., M.Si.)

Pertanian merupakan sektor penting dalam pembangunan ekonomi, terutama di negara berkembang seperti Indonesia. Salah satu komoditas hortikultura yang memiliki nilai ekonomi tinggi dan permintaan pasar yang stabil adalah cabai merah (*Capsicum annum*). Cabai merupakan komoditas unggulan Desa Sungai Duren karena sangat dibutuhkan masyarakat sebagai bumbu penyedap masakan, bahan baku obat-obatan dan zat pewarna alami.

Produksi cabai merah di Kecamatan Jambi Luar Kota masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan utama adalah belum optimalnya produktivitas, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti teknik budidaya yang kurang tepat, serangan hama dan penyakit, fluktuasi iklim, serta kondisi lahan yang kurang mendukung.

Desa Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, merupakan salah satu wilayah yang memiliki potensi lahan pertanian yang cukup luas. Aktivitas pertanian di daerah ini cukup berkembang, namun belum terdapat kajian ilmiah secara khusus mengenai tingkat kesesuaian lahannya terhadap komoditas hortikultura seperti cabai merah. Oleh karena itu, pentingnya informasi mengenai kesesuaian lahan sebagai dasar perencanaan dan pengelolaan lahan secara rasional. Evaluasi yang dilakukan juga dapat membantu petani dan pihak terkait dalam menentukan strategi budidaya yang tepat berdasarkan potensi dan keterbatasan lahan yang dimiliki.

Penelitian ini dilakukan selama 5 bulan, dimulai pada bulan Desember 2023 sampai dengan Mei 2024, berlokasi di Desa Sungai Duren, Kecamatan Jambi Luar Kota, Kabupaten Muaro Jambi Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan menggunakan metode *stratified random sampling* dengan luas area kerja seluas 11,7 ha yang dibagi ke dalam dua kelas lereng, yaitu lereng dengan kemiringan 8-15% dan 15-30%. Pada setiap kelas lereng mempunyai 3 titik sampel, sehingga total terdapat 6 sampel yang diambil.

Hasil analisis tanah menunjukkan rendahnya ketersediaan unsur hara KTK, kejenuhan basa, pH H₂O, C-Organik, N-Total dan K₂O pada lokasi penelitian. Kelas kesesuaian lahan aktual pada kelas lereng 8-15% adalah S3-wa, nr, na, eh (sesuai marginal dengan faktor pembatas curah hujan, pH H₂O, N-Total dan lereng). Kelas kesesuaian lahan potensial untuk kelas lereng 8-15% adalah S2 (cukup sesuai). Kelas kesesuaian lahan aktual pada kelas lereng 15-30% adalah N-eh (tidak sesuai dengan faktor pembatas lereng). Kelas kesesuaian lahan potensial untuk kelas lereng 15-30% adalah S3 (sesuai marginal). Upaya perbaikan yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kelas kesesuaian lahan pada lokasi penelitian yaitu: mengatur jarak tanam, pemberian kapur dolomit, pupuk organik, pupuk urea dan pembuatan teras untuk mengurangi erosi tanah.